

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasar kepada hasil penelitian yang telah selesai dilakukan mengenai penggunaan kertas origami sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas Fase-E Tata Boga di SMK Bina Wisata Lembang diperoleh sebagai berikut :

1. Perencanaan model pembelajaran pembelajaran praktik menggunakan kertas origami pada mata pembelajaran Tata Hidang ini seluruhnya tertuang dalam sebuah Modul Ajar Tata Hidang materi *napkin folding*. Perencanaan tersebut meliputi penentuan model pembelajaran, media pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan seluruh keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Implementasi pembelajaran pada model pembelajaran pembelajaran praktik menggunakan kertas origami pada materi *napkin folding* mata pembelajaran Tata Hidang ini meliputi dengan memberikan stimulus berbagai macam bentuk *napkin folding* melalui tayangan video pembelajaran, menyusun serta merencanakan kegiatan dalam kelas, memberikan tenggang waktu untuk peserta didik menyelesaikan tugasnya, memberikan contoh atau mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran, memonitoring kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik lebih meningkat pada kelas uji coba atau kelompok eksperimen dibandingkan kelas pengamatan atau kelompok kontrol. Terbukti dengan peningkatan pembelajaran menggunakan uji *n-gain* yang menyatakan kelas eksperimen yang tergolong tinggi dengan nilai *n-gain score* sebesar 77 dan pembelajaran yang dilakukan tergolong pembelajaran yang efektif dengan nilai *n-gain percent* sebesar 77%. Dibandingkan kelas kontrol

yang peningkatannya tergolong sedang dengan nilai *n-gain score* sebesar 55 dan pembelajaran yang dilaksanakan tergolong kurang efektif dengan nilai *n-gain percent* sebesar 55%.

Pembelajaran menggunakan kertas origami pada metode pembelajaran berbasis praktik ini menciptakan peserta didik menjadi lebih aktif dalam menjalani pembelajaran, mampu melatih segi kreatif yang dimiliki peserta didik, dan mampu lebih termotivasi dalam proses belajar. Maka dari itu, penggunaan kertas origami sebagai media pembelajaran dalam model pembelajaran berbasis praktik ini memberikan peningkatan yang tinggi pada hasil belajar peserta didik di SMK Bina Wisata Lembang.

5.2 Implikasi

Berlandaskan hasil data yang telah dideskripsikan diatas, penggunaan kertas origami pada media pembelajaran memberikan peningkatan hasil belajar yang efektif bagi peserta didik Fase-E pada materi napkin folding di mata pelajaran tata hidang. Maka dengan itu dapat membuat implikasi berdasarkan kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Penggunaan kertas origami sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi akan meminimalisir kerugian yang terjadi jika menggunakan *napkin* di area restoran
2. Model atau bentuk proses pembelajaran berbasis praktik ini dapat diterapkan kepada peserta didik kelas Fase-E Tata Boga pada mata pelajaran tata hidang di SMK Bina Wisata Lembang.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan penggunaan kertas origami pada model pembelajaran berbasis praktik di kelas Fase-E Tata Boga materi *napkin folding* pada mata pelajaran tata hidang di SMK Bina Wisata Lembang.

1. Bagi tenaga pengajar: penggunaan kertas origami sebagai media pembelajaran pada bentuk atau model pembelajaran berbasis praktik pada materi *napkin folding* dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik di sekolah menengah kejuruan.
2. Penggunaan kertas origami pada media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai solusi dalam menjaga sarana dan prasarana kebutuhan praktek di sekolah, karena dengan menggunakan kertas origami peserta didik dapat termotivasi dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menjadi pembelajaran yang bermakna.
3. Bagi peneliti selanjutnya: hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah referensi penelitian lainnya serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di ranah sekolah menengah kejuruan.